

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Year Ended
December 31, 2007***

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2007**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca.....	1-2 <i>Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi.....	3 <i>Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-23 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8398

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Al Ijarah Indonesia Finance

Kami telah mengaudit neraca PT Al Ijarah Indonesia Finance ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2007 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Al Ijarah Indonesia Finance tanggal 31 Desember 2007, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Yasir

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0979/
Public Accountant License No. 05.1.0979

6 Maret 2008/March 6, 2008

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-8398

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors PT Al Ijarah Indonesia Finance

We have audited the balance sheet of PT Al Ijarah Indonesia Finance ("the Company") as of December 31, 2007, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2007 financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Al Ijarah Indonesia Finance as of December 31, 2007, and the results of its operations and cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NERACA
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
BALANCE SHEET
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA			ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2b,2c,2k,3	68.137.034.307	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG MURABAHAH - BERSIH			MURABAHA RECEIVABLES - NET
Setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan sebesar Rp937.820.732	2d,2g,2j,5	8.735.580.051	<i>Net of deferred margin income of Rp937,820,732</i>
Penyisihan kerugian		(87.355.801)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih		8.648.224.250	<i>Net</i>
AKTIVA YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK,			ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK,
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp614.448.551	2e,2j,6	27.360.551.449	<i>net of accumulated depreciation Rp614.448.551</i>
PIUTANG LAIN-LAIN	2f,7	2.214.852.987	OTHER RECEIVABLES
AKTIVA TETAP, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp164.522.158	2h,8	1.256.983.821	FIXED ASSETS, <i>net of accumulated depreciation Rp164,522,158</i>
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2m,12	20.347.625	DEFERRED TAX ASSETS
AKTIVA LAIN-LAIN	9	334.296.449	OTHER ASSETS
JUMLAH AKTIVA		107.972.290.888	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
BALANCE SHEET (continued)
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	2i,2j,10	835.307.237	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	2m,12	425.502.419	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	11	318.011.103	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN		1.578.820.759	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 105.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham	2c,13	105.000.000.000	<i>Authorized, issued and fully paid - 105,000,000 shares at Rp1,000 par value per share</i>
Saldo laba		1.393.470.129	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		106.393.470.129	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		107.972.290.888	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
LAPORAN LABA RUGI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
STATEMENT OF INCOME
 Year ended
 December 31, 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan margin murabahah	2d,2j,5	155.667.562	<i>Murabaha margin income</i>
Pendapatan sewa ijarah muntahiyah bittamlik - bersih	2e,2j,6	1.016.326.947	<i>Ijarah muntahiyah bittamlik lease income - net</i>
Pendapatan lain-lain:			<i>Other incomes:</i>
Bagi hasil dari Bank		3.881.123.926	<i>Profit sharing from Bank</i>
Laba selisih kurs - bersih	2k	600.285.489	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Provisi dan komisi	2l,14	2.391.254.533	<i>Fees and commissions</i>
JUMLAH PENDAPATAN		8.044.658.457	TOTAL REVENUES
BEBAN			EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	15	2.337.129.387	<i>Salaries and employee benefits</i>
Umum dan administrasi	16	4.082.528.607	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penyusutan aktiva tetap	2h,8	164.522.158	<i>Depreciation expenses of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian piutang yang diragukan	2d,2g,5	87.355.801	<i>Provision for possible losses on doubtful accounts</i>
JUMLAH BEBAN		6.671.535.953	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.373.122.504	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN	2m,12	20.347.625	CORPORATE INCOME TAX BENEFIT
LABA BERSIH		1.393.470.129	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Paid-up capital Issued and fully paid	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Setoran awal	105.000.000.000	-	105.000.000.000	<i>Initial paid-up capital</i>
Laba bersih tahun 2007	-	1.393.470.129	1.393.470.129	<i>Net income 2007</i>
Saldo per 31 Desember 2007	105.000.000.000	1.393.470.129	106.393.470.129	Balance as of December 31, 2007

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Receipts:
Ijarah muntahiyah bittamlik dan pembiayaan murabahah		1.776.640.074	Ijarah Muntahiyah bittamlik and murabaha financing
Bagi hasil jasa giro wadiah dan deposito mudharabah		6.056.659.891	Profit sharing from wadiah current accounts and mudharaba time deposits
Pendapatan operasional lainnya		1.004.492.263	Other operational incomes
Hasil non-operasional		620.633.114	Non-operational incomes
Pembayaran untuk:			Payments of:
Biaya operasional		(7.125.093.035)	Operational expenses
Biaya non-operasional		(694.819.242)	Non-operational expenses
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi		1.638.513.065	Cash flow from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva dan kewajiban operasi:			Decrease (increase) in operating assets and liabilities:
Piutang murabahah - bersih		(8.648.224.250)	Murabaha financing - net
Piutang lain-lain		(2.214.852.987)	Other receivables
Perolehan aktiva untuk ijarah muntahiyah bittamlik	6	(27.975.000.000)	Acquisitions of assets for ijarah muntahiyah bittamlik
Aktiva lain-lain		(354.644.074)	Other assets
Biaya masih harus dibayar		1.369.235.010	Accrued expenses
Hutang pajak	12	425.502.419	Taxes payable
Kewajiban lain-lain		318.011.103	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(35.441.459.714)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aktiva tetap	8	(1.421.505.979)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.421.505.979)	Net cash used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Setoran awal modal saham	13	105.000.000.000	Initial paid-up capital
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		105.000.000.000	Net cash provided by financing activity
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		68.137.034.307	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	68.137.034.307	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

PT Al Ijarah Indonesia Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta pendirian yang dibuat dihadapan notaris Arry Supratno, SH, No. 90 tanggal 12 Desember 2006, dengan nama PT Ijarah Indonesia Finance. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. W7-04433 HT.01.01-TH.2007 tanggal 19 April 2007. Anggaran dasar Perusahaan yang termuat dalam akte pendirian kemudian mengalami perubahan berdasarkan akta notaris Arry Supratno, SH, No. 204 tanggal 26 April 2007, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Al Ijarah Indonesia Finance dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-06351 HT.01.04-TH.2007 tanggal 8 Juni 2007, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 69 Tambahan No. 8720 dan 8721 masing-masing tertanggal 19 April 2007 dan 8 Juni 2007.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi bidang sebagai berikut:

- a. Pembiayaan sewa guna usaha
- b. Anjak piutang
- c. Pembiayaan kartu kredit
- d. Pembiayaan konsumen lainnya
- e. Pembiayaan lainnya dengan prinsip syariah

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-119/KM.10/2007 tanggal 28 Juni 2007 pengganti Surat Keputusan Menteri Keuangan sebelumnya No. KEP-101/KM.10/2007 tanggal 14 Mei 2007.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan sewa guna usaha dengan prinsip syariah (ijarah muntahiyah bittamlik) dan pembiayaan dengan prinsip syariah (murabahah). Perusahaan berlokasi di Gedung Arthaloka, Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta. Perusahaan baru memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 1 Juli 2007.

1. GENERAL

PT Al Ijarah Indonesia Finance (the "Company") was established based on notarial deed No. 90 of Arry Supratno, SH dated December 12, 2006, under the name of PT Ijarah Indonesia Finance. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. W7- 04433 HT.01.01-TH.2007 dated April 19, 2007. The Company's articles of association have been amended, the amendment was covered by notarial deed No. 204 of Arry Supratno, SH, dated April 26, 2007 included company's changing name into PT Al Ijarah Indonesia Finance and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. W7- 06351 HT.01.04-TH.2007 dated June 8, 2007 and was published in the State Gazette No. 69 Supplement No. 8720 and 8721 dated April 19, 2007 and June 8, 2007, respectively.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities covering the following areas:

- a. Leasing
- b. Factoring of accounts receivable
- c. Credit card financing
- d. Consumer financing
- e. Other financing activities with Islamic Shari'a principles

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. KEP-119/KM.10/2007 dated June 28, 2007 which amended the Decision Letter No. KEP-101/KM.10/2007 dated May 14, 2007.

Currently, the Company engages in leasing (ijarah muntahiyah bittamlik) and financing with Islamic Shari'a principles (murabaha). The Company's office is located at Arthaloka Building, 3rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta. The Company started its commercial operations on July 1, 2007 and prior to that date.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2007 yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam akta No. 204 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, SH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Drs. H. Syaiful Amir, Ak, MBA :
Komisaris : Mohammad Shamooun Choudry :
Komisaris : Matloob Ahmed Khan :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ir. H. Herbudhi S. Tomo :
Direktur : Farouk Abdullah Alwyni, MA, MBA :

Board of Directors

President Director
Director

Berdasarkan surat No. U-164/DSN-MUI/VI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dari Dewan Syariah Nasional MUI, susunan Dewan Pengawas Syariah untuk PT Al Ijarah Indonesia Finance pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : K. H. Ma'ruf Amin :
Anggota : Prof. Dr. H. Umar Shihab :
Anggota : Prof. Dr. H. Muardi Chatib :

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan mempunyai 5 (lima) orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2007, the Company has 5 (five) permanent employees (un audited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dipergunakan oleh Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi di bawah ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform to generally accepted accounting principles in Indonesia. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2007 are as follows:

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali jika dinyatakan lain, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasional dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, Bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of the preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash, on hand, cash in Bank and unrestricted time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement, and not used as collateral for loans.

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with entities which are regarded as having special relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and condition similar to those non-related parties are disclosed in the notes herein.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad Murabahah dan dari transaksi sewa dengan akad Ijarah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aktiva murabahah ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Margin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah. Piutang murabahah di neraca disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

Piutang pendapatan ijarah merupakan piutang dari porsi keuntungan transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

e. Aktiva yang diperoleh untuk ijarah muntahiyah bittamlik

Aktiva yang diperoleh untuk ijarah muntahiyah bittamlik merupakan aktiva yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di neraca sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva dalam transaksi ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan selama periode sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Receivables

Receivables represent claims arising from the sale and purchase transactions conducted on the basis of Murabaha and from lease transactions conducted on the basis of Ijarah contracts.

Murabaha is a sales contract for goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller and are made explicit. Upon entering into a murabaha contract, a murabaha receivable is recognized equivalent to the acquisition cost of the murabaha assets plus the agreed margin. Deferred murabaha margin is presented as a contra account of murabaha receivables. At balance sheet date, murabaha receivables are stated at net realizable value, that is, the balance of the receivable less allowance for possible losses.

Ijarah receivables represent the income portion of the following month's installment of ijarah muntahiyah bittamlik facilities that are recognized proportionally.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on an evaluation of the company's management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of receipt.

e. Assets acquired for ijarah muntahiyah bittamlik

Assets acquired for ijarah muntahiyah bittamlik represent assets which are the objects of lease (ijarah) transactions and are recognized in the balance sheet at their acquisition cost less accumulated depreciation. The asset in an ijarah muntahiyah bittamlik transaction is depreciated over the lease period.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terdiri atas pinjaman kepada direksi, karyawan dan piutang lainnya. Piutang lain-lain disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

g. Penyisihan kerugian piutang yang diragukan

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan analisa manajemen terhadap ketertagihan masing-masing piutang pada tanggal neraca.

h. Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perlengkapan dan perabot kantor	3 dan/and 5	Office equipment, furniture and fixture
Perangkat keras dan lunak teknologi informasi	4	Hardware and software of information technology

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

i. Program manfaat karyawan

Sejak tanggal 1 Juli 2007, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada bulan Juli 2004. Perhitungan penyisihan sehubungan dengan imbalan kerja karyawan tersebut dilakukan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Penyisihan tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Other receivables

Other receivables consist of loan for directors, employee and other receivables. Other receivables as stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

g. Provision for possible losses on doubtful accounts

Provision for possible losses on doubtful accounts was determined based on analysis made by management for the collectibility of the individual accounts receivable at the balance sheet date.

h. Premises and equipment

Premises and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Office equipment, furniture and fixture	3 dan/and 5	
Hardware and software of information technology	4	

Repairs and maintenance are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

i. Employee service entitlements

Starting July 1, 2007, the Company adopted the provisions of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" (the "Revised SFAS No. 24") which was issued by the Indonesian Institute of Accountants in July 2004. The calculation of provision for employee benefits was in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13"). The provision was recognized in the current statement of income.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan margin murabahah dan ijarah muntahiyah bittamlik diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan (metode akrual).

Pendapatan sewa ijarah muntahiyah bittamlik disajikan setelah dikurangi beban penyusutan aktiva yang diperoleh untuk ijarah muntahiyah bittamlik.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada tanggal 31 Desember 2007 pukul 16.00 WIB. Nilai tukar yang digunakan yaitu sebesar Rp9.393 per US\$1. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

l. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pembiayaan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

m. Perpajakan

Perusahaan menerapkan metode kewajiban dalam menentukan beban pajak penghasilannya. Menurut metode ini, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan terhadap manfaat pajak masa mendatang (*future tax benefits*) apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Revenue and expense recognition

Margin income from murabaha and ijarah muntahiyah bittamlik is recognized on the transaction date if the contract ends in the same financial reporting period; and proportionally over the period of the contract if the period of the contract exceeds one financial reporting period (accrual method).

Ijarah muntahiyah bittamlik lease income is stated after deducted with the depreciation expenses of assets acquired for ijarah muntahiyah bittamlik.

k. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of December 31, 2007, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Reuters' published spot rate at 16.00 pm (West Indonesia local time) at December 31, 2007. The exchange rates used were Rp9,393 to US\$1. The resulting gains or losses are recognized in the statement of income.

l. Fee and commission income

Significant fees and commission income directly related to financing activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortized fees and commissions relating to financing settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commissions are recognized at the transaction date.

m. Taxation

The Company applies the liability method to determine its corporate income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aktiva tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Aktiva pajak tangguhan disajikan di neraca setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Beban pajak badan kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode berjalan dan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan tidak membukukan Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi murabahah, karena menurut pendapat manajemen Perusahaan, pengenaan Pajak Pertambahan Nilai tersebut tidak berlaku untuk transaksi pembiayaan.

n. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aktiva, kewajiban, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax law) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the balance sheet.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current corporate income tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period and computed using prevailing tax rates.

The Company did not record Value Added Tax for murabaha transaction, because the Company's management believes that the Value Added Tax not applicable for the financing transaction.

n. Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

	2007
Kas	3.000.000
Giro wadiah	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	6.347.005.596
Dolar AS (US\$13.776,7 pada tahun 2007)	129.404.543
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Negara Indonesia - Syariah	
Rupiah	19.874.168
Setara kas - deposito berjangka mudharabah	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	25.200.000.000
Dolar AS (US\$1.750.000 pada tahun 2007)	16.437.750.000
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Bukopin - Syariah	
Rupiah	20.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	68.137.034.307

Margin bagi hasil tahunan untuk deposito berjangka mudharabah dalam Rupiah berkisar antara 5,04% sampai dengan 6,82% pada tahun 2007, sedangkan untuk deposito mudharabah dalam Dolar AS adalah 1,95%

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain rekening giro wadiah di Bank dan deposito mudharabah di Bank, transaksi sindikasi sewa guna usaha dan konsultasi manajemen. Rincian dari transaksi ini adalah sebagai berikut:
- (i) Perusahaan mempunyai penempatan dana dalam rekening giro wadiah dan deposito mudharabah pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 3). Saldo giro wadiah dan deposito mudharabah tersebut masing-masing sebesar Rp6.476.410.139 dan Rp41.637.750.000 atau merupakan 45% dari jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2007. Pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari rekening giro wadiah dan deposito mudharabah tersebut adalah sejumlah Rp1.624.193.850 atau merupakan 42% dari jumlah pendapatan bagi hasil tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2007
Cash on hand	3.000.000
Wadiah current accounts	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	6.347.005.596
US Dollar (US\$13,776.7 in 2007)	129.404.543
<u>Third parties</u>	
PT Bank Negara Indonesia - Syariah	
Rupiah	19.874.168
Cash equivalents - mudharabah time deposits	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	25.200.000.000
US Dollar (US\$1,750,000 in 2007)	16.437.750.000
<u>Third parties</u>	
PT Bank Bukopin - Syariah	
Rupiah	20.000.000.000
Total cash and cash equivalents	68.137.034.307

The mudharaba time deposits in Rupiah earned annual profit sharing ranging from 5.04% to 6.82% in 2007, while mudharaba time deposit in US Dollar was 1.95%.

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. In the ordinary course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, principally consisting of wadiah current accounts in Bank and mudharaba time deposits, syndicated leases and management consulting. The details of these transactions are as follows:
- (i) The Company has placements in wadiah current account and mudharaba time deposits at PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk (Note 3). The outstanding balance of these wadiah current accounts and mudharaba time deposits amounted to Rp6,476,410,139 and Rp41,637,750,000 or represent 45% of total assets as of December 31, 2007. Profit sharing earned from the wadiah current account and mudharaba time deposits amounted to Rp1,624,193,850 or represent to 42% of total profit sharing year ended December 31, 2007.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- (ii) Perusahaan melakukan kerjasama dalam bentuk transaksi sewa guna usaha sindikasi dengan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk dan International Leasing and Investment Company (ILIC) untuk memberikan pembiayaan Ijarah muntahiyah bittamlik kepada PT Trigana Air Service dan PT Radiant Utama Technical Services. Jumlah pendapatan dari transaksi pembiayaan tersebut adalah Rp887.656.704.
- b. Perusahaan memiliki perjanjian jasa konsultasi manajemen dengan ILIC, salah satu pemegang saham, dimana ILIC menyetujui untuk memberikan konsultasi manajemen kepada Perusahaan yang meliputi, antara lain, kebijakan dan prosedur, manajemen perusahaan, sumber daya manusia, manajemen strategi bisnis dan aktivitas treasury. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2007 sampai dengan tanggal 31 Juli 2010. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan mengakui beban jasa konsultasi kepada ILIC sejumlah Rp593.067.500, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

5. PIUTANG MURABAHAH

Rincian saldo piutang murabahah pada tanggal 31 Desember 2007 berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

<u>Tahun Jatuh Tempo</u>	<u>2007</u>
2008	8.064.749.663
2009	804.325.560
2010	804.325.560
Jumlah	9.673.400.783
Pendapatan margin ditangguhkan	(937.820.732)
Bersih	8.735.580.051

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- (ii) The Company has cooperation in the form of syndication transactions with PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk and International Leasing and Investment Company (ILIC) to provide Ijarah muntahiyah bittamlik financing to PT Trigana Air Service and PT Radiant Utama Technical Services. Total income from this financing transaction amounted to Rp887,656,704.

- b. The Company has a management consultation agreement with ILIC, a shareholder, whereby ILIC agreed to provide the Company with management consultation services covering, among others, policies and procedures, company management, human resources matters, business strategy management and treasury activities. The agreement which became effective on July 1, 2007 and due in July 31, 2010. Based on the agreement the Company paid consultation fees to ILIC amounting to Rp593,067,500, which are presented as part of "General and Administrative Expense" in the statements of income for the year ended December 31, 2007.

5. MURABAHA RECEIVABLES

The details of murabaha receivables as of December 31, 2007, based on the year of maturity, are as follows:

<u>Year Due</u>
2008
2009
2010
Total
Deferred margin income
Net

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

Tingkat margin bagi hasil tahunan efektif yang dibebankan pada piutang murabahah pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Rupiah	17%
Dolar AS	9

Mutasi saldo penyisihan kemungkinan kerugian piutang murabahah yang diragukan adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	-
Penyisihan yang dibentuk selama tahun berjalan	87.355.801
Saldo akhir tahun	87.355.801

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian piutang murabahah adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat piutang murabahah pembiayaan konsumen yang tidak tertagih.

5. MURABAHA RECEIVABLES (continued)

The annual effective revenue sharing applied to the murabaha receivables consumer financing are as follows:

	<u>2007</u>	
Rupiah	17%	Rupiah
US Dollar	9	US Dollar

The movement in allowance for possible losses on doubtful murabaha receivables are as follows:

Balance at the beginning of year	-
Provision during the year	87.355.801
Balance at the end of year	87.355.801

Management believes that the allowance for possible losses murabaha receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible murabaha receivables.

6. AKTIVA YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Aktiva yang diperoleh untuk ijarah muntahiyah bittamlik terdiri dari mesin/peralatan pengeboran, pesawat terbang, kendaraan truk berat dan mesin percetakan.

Mutasi aktiva yang diperoleh untuk ijarah muntahiyah bittamlik sesuai dengan golongan aktiva adalah sebagai berikut:

6. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Assets acquired for ijarah muntahiyah bittamlik consists of drilling machine/equipment, aircraft, heavy truck and printing sheet machine.

The movements of assets acquired for ijarah muntahiyah bittamlik by category of assets are as follows:

	<u>2007</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Mesin-mesin	-	12.900.000.000	-	12.900.000.000
Pesawat terbang	-	10.500.000.000	-	10.500.000.000
Kendaraan	-	4.575.000.000	-	4.575.000.000
Jumlah	-	27.975.000.000	-	27.975.000.000
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Mesin-mesin	-	(341.397.243)	-	(341.397.243)
Pesawat terbang	-	(186.365.418)	-	(186.365.418)
Kendaraan	-	(86.685.890)	-	(86.685.890)
Jumlah	-	(614.448.551)	-	(614.448.551)
Nilai Buku	-			27.360.551.449
				Net Book Value

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended
 December 31, 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. AKTIVA YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (lanjutan)

Pendapatan sewa ijarah muntahiyah bittamlik dari aktiva tersebut adalah sebagai berikut:

	2007
Pendapatan sewa	1.630.775.498
Beban penyusutan	(614.448.551)
Pendapatan sewa ijarah - bersih	1.016.326.947

Jangka waktu sewa dari transaksi sewa-menyewa atas aktiva tersebut di atas akan berakhir pada berbagai tanggal hingga tahun 2012.

6. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (continued)

Ijarah muntahiyah bittamlik lease income from these assets are as follows:

<i>Lease income</i>
<i>Depreciation expense</i>
<i>Lease income - net</i>

The terms of the ijarah agreements will expire on various dates up to 2012.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2007
Pinjaman perolehan kendaraan	1.096.300.001
Pinjaman perolehan rumah	660.000.000
Pinjaman karyawan	343.750.000
Lain-lain	114.802.986
Jumlah	2.214.852.987

7. OTHER RECEIVABLES

<i>Car loan</i>
<i>House loan</i>
<i>Loan for employee</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

8. AKTIVA TETAP

	2007			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Peralatan dan perabot kantor	-	577.982.673	-	577.982.673
IT perangkat keras dan lunak	-	843.523.306	-	843.523.306
Jumlah	-	1.421.505.979	-	1.421.505.979
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Peralatan dan perabot kantor	-	(60.607.971)	-	(60.607.971)
IT perangkat keras dan lunak	-	(103.914.187)	-	(103.914.187)
Jumlah	-	(164.522.158)	-	(164.522.158)
Nilai Buku	-			1.256.983.821

<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
<i>IT hardware and software</i>
<i>Total cost</i>
<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
<i>IT hardware and software</i>
<i>Total accumulated depreciation</i>
<i>Net Book Value</i>

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada beban operasional untuk tahun 2007 adalah sejumlah Rp164.522.158.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, nilai tercatat aktiva tetap dapat dipulihkan seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak perlu dilakukan penurunan atas nilai aktiva tetap.

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sejumlah Rp1.464.300.894 pada tanggal 31 Desember 2007, yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungungkan.

8 FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp164,522,158 in 2007.

Based on Company's management evaluation, the carrying value of the Company's fixed assets are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment is necessary.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire, riot and other risks under blanket policies with a combined coverage totaling Rp1,464,300,894 as of December 31, 2007, which in the Company's management opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. AKTIVA LAIN-LAIN

	2007
Pendapatan yang masih akan diterima	212.554.635
Biaya dibayar dimuka	56.415.061
Uang muka biaya	52.831.753
Uang jaminan	12.495.000
Jumlah	334.296.449

*Accrued income
Prepaid expenses
Advances
Security deposits*

Total

9. OTHER ASSETS

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2007
Jasa konsultasi	469.650.000
Tunjangan hari raya, tantiem dan bonus	202.569.167
Jasa profesional	116.390.000
Lain-lain	46.698.070
Jumlah	835.307.237

*Consulting services
Tunjangan hari raya, tantiem and bonus
Professional services
Others*

Total

10. ACCRUED EXPENSES

11. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2007
Uang jaminan ijarah muntahiyah bittamlik	200.000.000
Uang titipan nasabah	65.983.000
Cadangan imbalan pasca kerja	45.678.103
Lainnya	6.350.000
Jumlah	318.011.103

*Security deposit for ijarah muntahiyah bittamlik
Deposits from client
Employee service entitlements
Others*

Total

11. OTHER LIABILITIES

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Hutang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	<u>2007</u>
Pajak Pertambahan Nilai	245.579.500
Pajak penghasilan pasal 26	100.477.778
Pajak penghasilan pasal 21	77.449.504
Pajak penghasilan pasal 23	1.995.637
Jumlah hutang pajak	<u>425.502.419</u>

Value-Added Tax
Corporate income tax - Article 29
Employee income tax - Article 21
Withholding income tax - Article 23

Total taxes payable

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan taksiran rugi fiskal pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation between income (loss) before corporate income tax benefit (expense), as shown in the statements of income, and the estimated tax loss for the year ended December 31, 2007, is as follows:

	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	1.373.122.504
<u>Beda temporer:</u>	
Penyisihan kesejahteraan karyawan	45.678.103
Penyusutan aktiva tetap	22.147.314
<u>Beda permanen:</u>	
Biaya pajak	150.716.667
Koreksi rugi selisih kurs	55.558.966
Perbaikan dan perawatan	20.625.160
Iuran keanggotaan	15.349.583
Sumbangan	10.500.000
Bagi hasil dari Bank yang pajaknya bersifat final	(3.881.123.926)
Lain-lain	14.699.400
Taksiran rugi fiskal	<u>(2.172.726.229)</u>

Income before corporate income tax
<u>Temporary differences:</u>
Provision of employees' retirement entitlements
Depreciation of fixed assets

<u>Permanent differences:</u>
Tax expenses
Correction for loss on foreign exchange
Repairs and maintenances
Membership
Donations
Profit sharing from Bank already subjected to final tax
Others

Estimated fiscal loss

c. Perhitungan manfaat pajak tangguhan (pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut:

c. The total deferred income tax benefit (computed by multiplying the temporary differences using the maximum rate of 30%) consists of the following:

	<u>2007</u>
Penyusutan aktiva tetap	6.644.194
Penyisihan kesejahteraan karyawan	13.703.431
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>20.347.625</u>

Depreciation of fixed assets
Provision of employees' retirement benefits

Total deferred income tax benefit

d. Aktiva pajak tangguhan terdiri dari:

d. Deferred tax assets consist of:

	<u>2007</u>
Aktiva pajak tangguhan:	
Penyusutan aktiva tetap	6.644.194
Cadangan imbalan pasca kerja	13.703.431
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>20.347.625</u>

<u>Deferred tax asset:</u>
Depreciation of fixed assets
Provision of employees' retirement entitlements

Total deferred tax assets

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2007 rincian pemegang saham adalah sebagai berikut:

2007	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of voting rights</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Boubyan Bank, Kuwait International Leasing and Investment Company (ILIC), Kuwait	35.000.000	33,33%	35.000.000.000
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	35.000.000	33,33	35.000.000.000
Jumlah	105.000.000	100,00%	105.000.000.000

13. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2007 are as follows:

2007	Jumlah/ <i>Amount</i>
Boubyan Bank, Kuwait International Leasing and Investment Company (ILIC), Kuwait	35.000.000.000
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	35.000.000.000
Total	105.000.000.000

14. PROVISI DAN KOMISI

2007
Jasa pengatur
Pembiayaan ijarah muntahiyah bittamlik
Pembiayaan murabahah
Jasa penjaminan
Jumlah

2007
1.865.502.835
367.125.000
116.142.500
42.484.198
2.391.254.533

Arranger fee
Ijarah financing muntahiyah bittamlik
Murabaha financing
Guarantee fee
Total

15. GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

2007
Gaji karyawan
Tunjangan pajak
Tunjangan Hari Raya, tantiem dan bonus
Tunjangan kepemilikan rumah dan mobil
Tunjangan Jamsostek
Imbalan kerja karyawan
Lain-lain
Jumlah

2007
1.229.960.000
440.740.212
351.869.167
117.699.999
50.568.960
45.678.103
100.612.946
2.337.129.387

Salaries
Tax allowance
Tunjangan Hari Raya, tantiem dan bonuses
House and car allowance
Jamsostek allowance
Employee's service entitlement
Others
Total

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2007	
Pra operasi	2.343.445.123	<i>Pre operating</i>
Jasa profesional	756.805.800	<i>Professional fee</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	333.026.424	<i>Transportation and business travel</i>
Sewa gedung	150.862.278	<i>Rent building</i>
Beban pajak	170.821.025	<i>Tax expenses</i>
Informasi dan teknologi	85.060.518	<i>Information and technology</i>
Pelatihan	52.635.175	<i>Training</i>
Peralatan kantor	52.367.500	<i>Office supplies</i>
Listrik dan telepon	21.032.155	<i>Electricity and telephone</i>
Lain-lain	116.472.609	<i>Others</i>
Jumlah	4.082.528.607	Total

17. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA KERJA

17. ESTIMATED POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja dan beban-beban yang terkait dan yang telah dibebankan ke operasi berdasarkan perhitungan yang dibuat oleh PT Jasa Aktuarial Tiwikrama dalam Laporan Aktuarial No. 27/JATI/LAP/II/08, tanggal 5 Februari 2008, lembaga aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit".

The company book the above-mentioned provisions for estimated liability for employees' benefits and the related costs and charged to operations are based on the actuarial calculations prepared by PT Jasa Aktuarial Tiwikrama in Actuary Report No. 27/JATI/LAP/II/08 dated February 5, 2008, an independent firm of actuaries, using the "projected unit of credit" method.

a. Kewajiban atas imbalan kerja karyawan:

a. Employee' service entitlement liabilities are as follows:

	2007	
Nilai kini kewajiban	43.435.859	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	2.242.244	<i>Unrecognized actuarial income</i>
Kewajiban yang diakui di neraca	45.678.103	Net liability recognized in the balance sheets

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employee's service entitlement expense

	2007	
Nilai kini imbalan pasca kerja	45.678.103	<i>Current service cost</i>
Beban bagi hasil	-	<i>Profit sharing cost</i>
Amortisasi selama tahun berjalan	-	<i>Amortization for the current year</i>
Beban yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007	45.678.103	Expense recognized for the year ended December 31, 2007

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	10%	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	7%	:	Annual rate of increase in salaries
Tingkat cacat per tahun	:	5%	:	Annual disability rate
Tabel mortalitas	:	CSO 1980	:	Mortality table
Usia pensiun	:	55 tahun/years	:	Retirement age

18. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

17. ESTIMATED POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2007 are as follows:

18. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is to be applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam inventasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum untuk entitas syariah agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah" lain. Pernyataan ini menggantikan PSAK No. 59, "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berhubungan dengan pengaturan penyajian laporan keuangan bank syariah dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2008. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- d. PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi murabahah bagi lembaga keuangan syariah dan pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah. Pernyataan ini menggantikan paragraf tertentu PSAK No. 59, "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan murabahah dan berlaku secara prospektif untuk transaksi murabahah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2008, akan tetapi penerapan secara restropektif dianjurkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**18. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- b. PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable financial statements users to obtain information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- c. PSAK No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statement" prescribed the presentation and disclosures of sharia entity financial statements for general purposes in other to be comparable either to previously sharia entity financial statements or other sharia entities financial statements. This standard superseded PSAK No. 59, "Accounting for Sharia Banking" which related to the presentation requirement of sharia banking financial statements and is effective for the financial statements beginning on January 1, 2008. Earlier adoption is suggested.
- d. PSAK No. 102, "Murabaha Accounting", prescribed recognition, measurement, presentation and disclosure of murabaha transaction for sharia financial institution and other parties which conduct murabaha transaction with sharia financial institution. This standard superseded certain paragraph of PSAK No. 59, "Accounting for Sharia Banking" which related to the recognition, measurement, presentation and disclosure of murabaha and is to be applied prospectively for murabaha transaction after January 1, 2008, but earlier adoption is suggested.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these new and revised PSAKs on its financial statements.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 6 Maret 2008.

**PT AL IJARAH INDONESIA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 6, 2008.